



GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (11/8). Pelemahan indeks terutama disebabkan karena kenaikan harga minyak mentah. Ketiga indeks utama sempat bergerak mendatar pada awal sesi perdagangan karena para investor cenderung bersikap *wait and see*, menantikan data inflasi yang berpotensi menentukan arah kebijakan moneter Fed selanjutnya. Indeks mencerminkan kekecewaan pasar atas minimnya kemajuan nyata di Teluk Persia, setelah sebelumnya bereaksi sangat antusias terhadap janji kesepakatan yang akan segera tercapai pekan lalu.

Investor akan mencermati data inflasi, dengan laporan harga konsumen bulan Juli dijadwalkan rilis pada hari Rabu (12/8) dan indeks harga produsen pada hari Kamis (13/8). Data ini bisa menjadi sangat krusial mengingat laporan ketenagakerjaan yang lemah telah membuat prospek kebijakan the Fed lebih sulit diprediksi. Kenaikan harga minyak kembali memicu kekhawatiran mengenai tekanan harga, disaat penurunan data *nonfarm payrolls* menimbulkan pertanyaan mengenai kekuatan belanja konsumen dan kondisi ekonomi.

Harga minyak mentah menguat lebih dari 1% (11/8), setelah Iran menyatakan tidak akan membuka Selat Hormuz sampai permintaan Iran dipenuhi oleh AS. Iran menuntut agar AS mencairkan dana Iran yang dibekukan di luar negeri sebagai syarat bagi pembukaan Selat Hormuz. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 1 bps di level 4.692% (11/8). Harga emas spot turun 0.4% di level US\$4,369/troy oz (11/8). Berdasarkan *CME FedWatch*, para pelaku pasar saat ini memperkirakan peluang hampir 50% untuk kenaikan suku bunga Fed pada bulan September, naik dari peluang sebelumnya 44%.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 11-08-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Jun)	-3%	1.8%	-3.9%
Indonesia Car Sales YoY (Jun)	33.3%	-	32.9%
United Kingdom BRC Retail Sales Monitor YoY (Jul)	1%	1.5%	1.7%
Germany 5 Year Bobl Auction	1%	-	2.89%
U.S Redbook YoY (Aug/08)	8.3%	-	8.7%
U.S Existing Home Sales MoM (Jul)	-1.7%	-0.7%	-2.4%
U.S Existing Home Sales (Jul)	4.06M	4.04M	4.09M
U.S Total Household Debt (Q2)	\$18.8T	-	\$18.8T

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 12-08-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S Inflation Rate MoM (Jul)	12-Aug-26	0.1%	-0.4%
U.S Inflation Rate YoY (Jul)	12-Aug-26	3.4%	3.5%
U.S Core Inflation Rate YoY (Jul)	12-Aug-26	2.5%	2.6%
Germany Inflation Rate YoY Final (Jul)	12-Aug-26	2.8%	2.3%
Germany Inflation Rate MoM Final (Jul)	12-Aug-26	0.8%	-0.3%
Germany Current Account (Jun)	12-Aug-26	€6.2B	€10.4B
Japan Machine Tool Orders YoY (Jul)	12-Aug-26	42.0%	52.8%
Japan Reuters Tankan Index (Aug)	12-Aug-26	14	13

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 11-08-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,731.46	-3.91	-0.23%
STI	5,754.17	55.74	0.98%
SSEC	3,934.09	-32.50	-0.82%
HSI	25,652.82	-284.67	-1.10%
Nikkei	66,970.22	1,363.51	2.08%
CAC 40	8,714.94	-11.09	-0.13%
DAX	26,391.42	67.54	0.26%
FTSE	10,844.19	-18.31	-0.17%
DJIA	53,791.85	-184.13	-0.34%
S&P 500	7,728.20	-24.91	-0.32%
Nasdaq	26,445.45	-159.911	-0.60%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	83.49	0.29	0.35%
Oil Brent	88.91	1.19	1.36%
Nat. Gas	2.75	-0.02	-0.54%
Gold	4,368.06	-2.05	-0.05%
Silver	64.75	0.07	0.11%
Coal	129.30	0.30	0.23%
Tin	55,912.00	160.00	0.29%
Nickel	16,820.00	125	-0.74%
CPO KLCE	4,748.00	25.00	0.53%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,861.00	106.00	0.60%
EUR/USD	1.15	0.00	0.00%
USD/JPY	159.29	0.01	0.01%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H dibuat dengan TradingView.com, Apgt 11, 2026 16:27 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6300] [Pivot : 6250] [Support : 6180]

IHSG ditutup melemah di level 6,267.88 (-1.53%) pada perdagangan Senin (10/8). Rupiah juga ditutup melemah 0.59% pada level Rp17,861/US\$ di pasar *spot*, seiring dengan pelemahan mayoritas mata uang Asia akibat penguatan dolar AS. Secara teknikal, terjadi penyempitan histogram positif MACD disertai dengan *Stochastic RSI* yang bergerak melemah di area *pivot*. IHSG ditutup di bawah level MA10, namun masih bertahan di atas MA20. Diperkirakan IHSG akan menguji level *support* di 6,180-6,200.

Dari domestik, data penjualan ritel Indonesia turun 3.0% YoY di Juni 2026, setelah turun 3.9% YoY di Mei 2026 (11/8). Penurunan yang mulai melambat ini mencerminkan dampak awal dari langkah stimulus pemerintah yang bertujuan mendorong daya beli masyarakat dari kenaikan tekanan biaya. Secara bulanan penjualan ritel meningkat 0.7% MoM, yang merupakan kenaikan pertama dalam tiga bulan terakhir. Kelompok masyarakat menengah atas diperkirakan masih menjadi penopang penjualan ritel.

Penjualan mobil di Indonesia meningkat 33.3% YoY mencapai level tertinggi selama lima bulan terakhir pada level 81,115 unit di Juli 2026 (11/8), setelah meningkat 32.9% YoY di Juni 2026. Peningkatan laju penjualan ini juga dikontribusikan oleh adanya penyelenggaraan *Gaikindo Indonesia International Auto Show* (GIIAS) 2026. Dengan demikian penjualan mobil tumbuh 18.3% YoY menjadi 437.5 ribu unit pada periode Januari-Juli 2026.

Top picks (12/8): MEDC, TKIM, UL TJ, CUAN dan BUKA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (11/8).
- Pelemahan indeks terutama disebabkan karena kenaikan harga minyak mentah.
- Investor akan mencermati data inflasi CPI (12/8) dan PPI (13/8).
- Iran menuntut agar AS mencairkan dana Iran yang dibekukan di luar negeri sebagai syarat pembukaan Selat Hormuz.
- Data penjualan ritel Indonesia turun 3.0% YoY di Juni 2026 (11/8).
- Penjualan mobil di Indonesia meningkat 33.3% YoY pada Juli 2026 (11/8).
- Harga minyak mentah menguat lebih dari 1% (11/8).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 1 bps di level 4.692% (11/8).
- Harga emas *spot* turun 0.4% di level US\$4,369/troy oz (11/8).
- Diperkirakan IHSG akan menguji level *support* di 6,180-6,200.
- *Top picks* (12/8): MEDC, TKIM, UL TJ, CUAN dan BUKA.

JCI Statistics as of 11-08-2026

6267.880	-97.494
	-1.532%
	Value
%Weekly	-0.82%
%Monthly	3.81%
%YTD	-27.51%

T. Vol (Shares)	34.01 B
T. Val (Rp)	14.48 T
F. Net (Rp)	-687.84 B
2026 F. Net (Rp)	-71.15 T
Market Cap. (Rp)	10,955 T

2026 Lo/Hi	5342.14/9134.70
Resistance	6300
Pivot Point	6250
Support	6180

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 11-08-2026

216.569	-4.165
	-1.887%

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jun'26	8.84%
Import Growth (YoY) - Jun'26	34.27%
BI Rate - Jul'26	5.75%
Inflation Rate - Jul'26 (MoM)	-0.14%
Inflation Rate - Jul'26 (YoY)	2.88%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Sep-26
Inflation	01-Sep-26
Interest Rate	19-Aug-26
Foreign Reserved	07-Sep-26
Trade Balance	01-Sep-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ASII PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (ASII) mencatat penjualan mobil 261,440 unit pada 7M26 (+11.9% YoY), sejalan dengan pertumbuhan pasar otomotif nasional sekitar 12% YoY menjadi 517,726 unit, sehingga Astra mempertahankan market share 50%. Pertumbuhan terutama ditopang Toyota dan Lexus dengan penjualan 156,336 unit (+8.4% YoY) serta Daihatsu 87,670 unit (+17.2% YoY), sementara Isuzu dan UD Trucks masing-masing mencatat 16,906 unit dan 528 unit. Di segmen LCGC, posisi Astra menguat dengan rata-rata market share mencapai 78.8% pada 7M26 (vs 74.6% pada 7M25), termasuk mencapai 85%/84% pada Jun/Jul-26.

GOOD PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) membukukan penjualan bersih Rp7.27 triliun pada 1H26 (+20.3% YoY), sementara laba kotor tumbuh lebih moderat 14.9% YoY menjadi Rp1.91 triliun seiring meningkatnya beban penjualan menjadi Rp1.09 triliun. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tetap tumbuh 4.9% YoY menjadi Rp270.39 miliar dari Rp257.70 miliar. Dari sisi investasi, perolehan aset tetap meningkat 64.0% YoY menjadi Rp341.41 miliar, sementara Perseroan membagikan dividen kas Rp382.32 miliar.

MYOR PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) membukukan laba bersih Rp1.70 triliun pada 1H26 (+2.4% YoY), dengan penjualan relatif flat di Rp17.92 triliun (+0.7% YoY), namun efisiensi beban pokok penjualan mendorong laba kotor naik 22.3% YoY menjadi Rp4.61 triliun. Arus kas operasional menguat signifikan 315.8% YoY menjadi Rp4.02 triliun, didukung penerimaan pelanggan yang tumbuh 5.3% YoY dan pembayaran kepada pemasok serta beban operasional yang turun 13.0% YoY. Capex juga lebih rendah 4.0% YoY menjadi Rp318.13 miliar, sementara kas akhir periode meningkat menjadi Rp5.60 triliun.

ADH PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) gagal memperoleh persetujuan restrukturisasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III 2022, setelah 79.17% suara dalam RUPO 6 Agustus 2026 menolak seluruh usulan pada tiga agenda. Sebaliknya, pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I 2024 menyetujui 100% usulan ADHI untuk menunda pembayaran bunga ke-9 dan bunga ke-10 dari. Dengan demikian, hasil RUPO menunjukkan restrukturisasi PUB III masih menghadapi resistensi kreditur, sementara PUB IV memperoleh ruang penundaan pembayaran bunga untuk mengurangi tekanan likuiditas jangka pendek.

RANS PT RANS Entertainment Indonesia Tbk

PT RANS Entertainment Indonesia Tbk (RANS) mulai merealisasikan dana IPO sebesar Rp429.25 miliar, dengan penggunaan awal sebesar Rp29.95 miliar atau 6.98% untuk pelunasan kredit investasi, sementara sisa dana masih dalam proses realisasi sesuai prospektus. Mayoritas dana IPO diarahkan untuk ekspansi bisnis dan monetisasi IP seperti : 1) penyelenggaraan konser 2) akuisisi 51% PT Rans Kosmetika Indonesia, 3) pengembangan Cipungland dan sisanya untuk modal kerja.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST	Rp5400	5-Aug-26	3-Sep-26	3-Sep-26
PNGO	Rp3584	16-Jul-26	14-Aug-26	21-Aug-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
AMAR	Rp4	10-Aug-26	11-Aug-26	28-Aug-26
TAPG	Rp60	11-Aug-26	12-Aug-26	31-Aug-26
RUPS	Date			
KRYA	12-Aug-26			
NELY	12-Aug-26			

Source : KSEI